

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak dan Geografis Kecamatan Inuman

Kecamatan Inuman merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai jumlah penduduk 17.166 jiwa dengan luas wilayah 450,01 km² dan terdiri dari 11 desa/kelurahan.

Batas-batas wilayah Kecamatan Inuman:

1. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Hilir.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Cerenti.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu.
4. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan.

Topografi Kecamatan Inuman merupakan tanah datar dan berbukit-bukit dengan ketinggian sekitar 36 meter dari permukaan laut. Jenis tanah yang ada di Kecamatan Inuman pada lapisan atas berjenis hitam gembur dan pada lapisan bawahnya berwarna kuning.

Iklm di Kecamatan Inuman merupakan iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 19,5 derajat celcius sampai dengan 34,2 derajat celcius.

Sedangkan musim yang ada di Kecamatan Inuman ini adalah musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret dan musim kemaraunya terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Agustus.

Kecamatan Inuman juga dialiri sungai besar yaitu Sungai Kuantan yang merupakan aliran dari sungai yang ada di Provinsi Sumatera Barat yang bermuara ke Kabupaten Indragiri Hulu. Disamping itu, juga terdapat 3 sungai kecil yang bermuara ke Sungai Kuantan, yaitu Sungai Ili, Sungai Numan, dan Sungai Pemokar¹⁵.

B. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal utama yang perlu diperhatikan. Karena majunya suatu daerah bisa dilihat dari sarana pendidikannya apakah sudah melengkapi atau belum. Di Kecamatan Inuman ada beberapa sarana pendidikan sekolah negeri dan sekolah swasta. Sarana pendidikan sekolah negeri dan sekolah swasta tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta Menurut Tingkatan Sekolah

No	Tingkatan Sekolah	Kecamatan Inuman
1	TK	0
2	SD	14
3	SMP/MTs	4
4	SMA/MA	2
	Jumlah	20

Sumber data: Inuman dalam Angka 2012

Dari tabel 2.1 di atas dapat disimpulkan bahwa di Kecamatan Inuman terdapat 20 sekolah dengan tingkatan sekolah yaitu SD, SMP/MTs, SMA/MA. Dimana jumlah sekolah dasar adalah sebanyak 14,4 SMP/MTs dengan Rincian 3 SMP dan 1 MTs, dan 2 SMA/MA dengan rincian 1 SMA dan 1 MA. Jadi dapat

¹⁵ Inuman dalam angka tahun 2012

disimpulkan bahwa jumlah sekolah negeri berdasarkan tingkatan sekolah di Kecamatan Inuman sebanyak 18 sekolah negeri dengan rincian 14 SD, 3 SMP dan 1 SMA. Dan sekolah swasta berdasarkan tingkatan sekolah sebanyak 2 dengan rincian 1 MTs Dan 1 MA.

C. Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan hal yang paling utama dalam kehidupan seseorang agar bisa meningkatkan ekonomi dengan mata pencaharian yang dilakukan. Mata pencaharian penduduk Kecamatan Inuman pada tahun 2013, sebagai berikut :

Tabel 2.2
Mata Pencaharian Rumah Tangga Kecamatan Inuman

No	Mata Pencaharian	Kecamatan Inuman
1	PNS	385
2	WIRASWASTA	217
3	PETANI	3.409
4	INDUSTRI/KERAJINAN	5
	Jumlah	4.016

Sumber data: Inuman dalam Angka 2012

Berdasarkan table 2.2 di atas dapat disimpulkan bahwa ada 385 rumah tangga yang mata pencahariannya PNS, 217 rumah tangga bermata pencaharian Wiraswasta, 3.409 bermata pencaharian Petani, dan 5 rumah tangga industri/kerajinan.

Dengan adanya beberapa mata pencaharian disana, dapat terlihat pula beberapa potensi di Kecamatan Inuman tersebut.

D. Sejarah Berdirinya Usaha Dompeng di Kecamatan Inuman

Usaha dompeng ini mulai ada di Kecamatan Inuman semenjak tahun 2010. Pada tanggal 02 Januari 2010, Syawal seorang usahawan di Kecamatan Inuman berani menjalankan usaha dompeng pertama kali di Kecamatan Inuman. Usaha dompeng ini merupakan bagian dari PETI (Penambangan Emas Tanpa Izin).

Khusus di Kecamatan Inuman PETI (Penambangan Emas Tanpa Izin) ini populer dengan nama Dompeng. Pengambilan nama usaha Dompeng ini berasal dari mesin yang digunakan masyarakat untuk menambang emas itu namanya adalah mesin dompeng. Karena terbiasa mendengar kata dompeng maka masyarakatpun menamakan PETI (Penambangan Emas Tanpa Izin) ini dengan sebutan usaha Dompeng.

Usaha dompeng ini dikenalkan terlebih dahulu oleh para pengusaha dompeng dari kecamatan tetangga. Para pengusaha dari Kecamatan tetangga menceritakan tentang keberhasilan mereka dalam meningkatkan perekonomian mereka sehingga membuat masyarakat di Kecamatan Inuman tergiur akan penghasilan tinggi yang diceritakan para pengusaha dompeng dari kecamatan tetangga ini. Inilah yang merupakan faktor utama adanya usaha dompeng di Kecamatan Inuman.

Pertama kali usaha dompeng ini berjalan di Kecamatan Inuman. Para pengusaha dompeng menggunakan investasi para pengusaha dompeng dari kecamatan tetangga tersebut. Setelah berjalan selama satu bulan masyarakat pun merasakan peningkatan penghasilan yang luar biasa. Sehingga bagi masyarakat yang punya daya investasi sendiri mulai membuka usaha dompeng sendiri dengan memperkerjakan masyarakat sekitar, sampai akhirnya usaha dompeng menjadi pilihan mata pencaharian bagi masyarakat Kecamatan Inuman. Terbukti dari banyaknya unit usaha dompeng yang berkembang di Kecamatan Inuman dan juga

dengan banyaknya masyarakat Inuman yang berpindah mata pencaharian dari bertani menjadi pekerja dompok.

Berbagai alasan dikatakan para pengusaha dompok maupun para pekerja dompok tersebut untuk menjadikan dompok sebagai mata pencaharian mereka, mulai dari alasan tempat kerja dekat, tidak memerlukan banyak biaya sampai dengan banyaknya penghasilan yang mereka dapat bisa melebihi penghasilan mereka dari pekerjaan sebelumnya. Dengan penghasilan yang besar inilah usaha dompok semakin berkembang di Kecamatan Inuman. Masyarakat pun semakin meminati usaha ini bahkan para pekerja dompok pun berniat untuk memiliki usaha dompok secara pribadi, agar bisa memperoleh penghasilan yang lebih maksimal.

Adapun yang dijadikan lokasi bagi pengusaha dompok dalam menjalankan usaha ini yaitu sungai kuantan, hutan yang memiliki struktur tanah berpasir serta danau-danau yang ada di sekitar sungai kuantan tersebut. Hadirnya usaha dompok ini bisa untuk menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat pengangguran yang tidak memiliki kualitas skill yang baik untuk bekerja di bidang yang diinginkan, kemudian untuk menambah penghasilan masyarakat yang menjalankan usaha tersebut, serta untuk kegiatan pariwisata karena banyak masyarakat luar yang ingin melihat dan mengabadikan kondisi sungai kuantan dan danau yang semakin meluas karena usaha dompok ini. Sehingga usaha ini tidak hanya berdampak pada pengusaha dompok saja tetapi juga pada masyarakat sekitar sehingga masyarakat sekitar juga bisa menambah penghasilan dengan memanfaatkan kunjungan para wisatawan yaitu dengan cara berdagang. Ini dimanfaatkan oleh masyarakat lain yang bisa berpenghasilan lebih melalui kunjungan para wisatawan yang datang melihat praktek usaha dompok tersebut.